

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Setting Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu rangkaian langkah (*Spiral of steps*) yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah studi sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai MIAI 2 Banjarmasin. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 41 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang terampilnya siswa dalam melaksanakan :
 - a. Tata cara wudhu
 - b. Siswa belum menguasai do'a sesudah wudhu.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.

Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam tata cara berwudhu melalui metode demonstrasi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Miai 2 Banjarmasin.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran tata cara berwudhu dikelas I dilaksanakan dengan pengamatan sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran demonstrasi tata cara berwudhu.
- b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan proses belajar mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus 1

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1). Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Tata cara berwudhu dengan kompetensi dasar :

- Membiasakan wudhu dengan tertib dan benar
- Membaca do'a sesudah berwudhu.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa dapat melafalkan niat wudhu
- Menjelaskan tata cara berwudhu
- Menyebutkan rukun wudhu
- Menyebutkan sunat wudhu
- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu
- Mendemonstrasikan tata caraberwudhu.

2). Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)

3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi

4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dala Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1). Kegiatan awal (10 menit)

- a). Guru memberi salam
- b). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c). Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- d). Guru melakukan appersepsi
- e). Peserta didik maju kemuka untuk memberi motivasi tentang pelajaran yang akan dimulai.

2). Kegiatan Inti (50 menit)

- a). Guru melafalkan niat wudhu dan artinya dan siswa menirukan lafal niat wudhu dan artinya dengan benar.
- b). Guru menjelaskan rukun wudhu
- c). Guru mendemonstrasikan tata cara berwudhu
- d). Siswa memperhatikan guru
- e). Guru menjelaskan sunat- sunat wudhu
- f). Siswa menyimak serta menirukan simulasi guru
- g). Guru meminta siswa untuk mengulang tata cara wudhu sesuai urutan di depan kelas.

3). Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Melakukan tes kepada siswa
2. Memberikan penghargaan kepada siswa
3. Memberikan PR
4. Guru menutup pelajaran

c. Hasil tindakan kelas**1). Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil Pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar. 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrumen terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Observasi kegiatan pembelajaran siklus 1

No	Indikator Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
A.	Pra pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menulis judul materi dipapan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	MotivasI	V	
B.	Kegiatan inti		
7.	Mengorganisasikan siswa dalamkelompok	V	
8.	Membimbing siswamelafalkan niat wudhu dan artinya / tata cara wudhu	V	
9.	Menguasai kelas	V	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan	V	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
12.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alikasi waktu.	V	
14.	Menggunakan media	V	
15.	Menggunakan metode	V	
16.	Menggunakan bahan lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	

17.	Membuat rangkuman.	V	
C.	Kegiatan akhir		
18.	Melakukan penilaian (tes) akhir	V	
19.	Menyampaikan hasilpenilaian (tes)	V	
20.	Memberikan penilaian	V	
21.	Memberi penghargaan	V	
22.	Menutup pelajaran	V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{22} \times 100\% = \frac{21}{22} \times 100\% = 95,45\%$$

Dari siklus 1 di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

d). Observasi aktifitas siswa dalam KBM

Tabel 2. Aktivitas siswa dalam KBM Siklus I

NO	ASPEK PENGAMATAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan belajar			V		
2.	Aktivitas selama belajar			V		

3.	Mengajukan pertanyaan				V	
4.	Menjawab pertanyaan				V	
5.	Mengerjakan lembar kerja siswa / LKS				V	
6.	Keterampilan siswa dalam tata cara berwudhu.					V
7.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					V
8.	Disiplin dalam belajar				V	
9.	Ketuntasan belajar				V	
10.	Presentasi hasil belajar				V	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{40}{50} \times 100\% = 80,00\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajarcukup aktif, walaupun pada aspek- aspek tertentu masih ada yang belum optimal.

e. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 . Tes hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi
1.	10	1	10	2,44%
2.	9	2	18	4,88%
3.	8	4	32	9,76%
4.	7	15	105	36,59%
5.	6	14	84	34,15%
6.	5	5	25	12,20%
Jumlah		41	274	100%
Rata – rata			6,68	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai tes formatif siswa adalah 6,68. hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar siswa yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu rata – rata 6,50.

Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Siklus 2

a.Persiapan

Pada tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1). Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Pendidikan agama dengan kompetensi dasar membiasakan wudhu dengan tertib.

Dengan indikator membiasakan/mempraktekkan do'a selesai wudhu setelah selesai berwudhu.

Tujuan pembelajaran :

- siswa dapat membiasakan wudhu dengan tertib dan benar
- siswa dapat membaca do'a sesudah wudhu dengan baik dan benar.

- 2). Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3). Membuat alat evaluasi
- 4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b.Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1). Kegiatan awal (10 menit)

- Guru mengkondisikan kelas
- Guru dan siswa membaca do'a sebelum belajar
- Guru menghubungkan pelajaran yang baru dengan yang sekarang
- Guru mengemukakan tujuan pembelajaran berwudhu.

2).Kegiatan inti (50 menit)

- Guru melafalkan do'a sesudah berwudhu
- Siswa mengulangi lafal do'a wudhu tersebut
- Guru meminta siswa untuk melafalkan do'a sesudah berwudhu.
- Guru menganjurkan agar siswa membiasakan berdo'a sesudah wudhu.

- Guru menjelaskan rukun wudhu
- Guru menjelaskan sunat wudhu
- Guru menuliskan hal-hal yang membatalkan wudhu.
- Guru mendemonstrasikan tata cara wudhu yang tertib sesuai dengan urutan.
- Siswa menyimak serta menirukan simulasi guru
- Guru mengajak murid mempraktekkan wudhu.

3). Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru memberikan tes akhir
- Guru memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Observasi kegiatan pada siklus II

No	Indikator aspek yang diamati	Ya	Tidak
A.	Pra pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
4.	Menulis judul materi di papan tulis	V	
5.	Appersepsi	V	
6.	Motivasi	V	
B.	Kegiatan Inti		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	V	
8.	Membimbing siswa melafalkan niat wudhu, mendemonstrasikan wudhu, membaca do'a wudhu.	V	
9.	Menguasai kelas	V	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan		
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	V	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
13.	Menggunakan media	V	
14.	Menggunakan metode	V	
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas dan benar	V	
16.	Membuat rangkuman	V	
C.	Kegiatan akhir	V	
18.	Melakukan tes penilaian (tes) akhir		
19.	Menyampaikan hasil penilaian	V	
		V	
20.	Memberikan PR	V	
21.	Menutup pelajaran	V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagaiberikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{22} \times 100\% = \frac{22}{22} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2).Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Tabel 5. Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus 2.

No	Indikator aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					V
2.	Menjawab pertanyaan guru				V	
3.	Mengajukan pertanyaan				V	
4.	Mengerjakan lembar kerja siswa				V	
5.	Kesiapan dalam belajar					V
6.	Keterampilan siswa dalam berwudhu					V
7.	Partisipasi aktif					V
8.	Disiplin dalam belajar					V
9.	Ketuntasan dalam belajar				V	
10.	Presentase dalam belajar				V	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar(KBM) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I. hal ini karena demonstrasi tentang cara berwudhu sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Serta siswa sudah mampu mendemonstrasikan tentang cara berwudhu perorangan / kelompok.

Tabel 6. Tes hasil belajar siswa pada siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X	Persentasi (%)
1.	10	10	100	24,39%
2.	9	5	45	12,20%
3.	8	5	40	12,20%
4.	7	12	84	29,27%
5.	6	9	54	21,95%
Jumlah		41	323	100%
Rata –rata			7,88	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh sebanyak 10 orang (24,39%) nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (12,20%), nilai 8 sebanyak 5 orang (12,20%), nilai 7 sebanyak 12 orang (29,27%) dan nilai 6 sebanyak 9 orang (21,95%). Dengan rata–rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,88. hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu rata-rata 6,50 sudah terpenuhi.

3). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus I dan II, maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut.

- a). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b). Aktivitas siswa dalam mendemonstrasikan cara berwudhu sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan keterampilan dalam tata cara berwudhu dan membaca do'a berwudhu.hal ini dapat dilihat dalam :
 - (1). Hasil tes siswa pada siklus I dengan rata- rata nilai 6,68. dan rata-rata nilai pada siklus II 7,88
 - (2). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI rata-rata nilai 6,50.

Dilihat persiklus diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan 2 siklus 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian tes formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi dalam pembelajaran wudhu adalah lebih efektif. Hal ini terlihat dari :

- (a). Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas I SDN Sungai MIAI 2 Banjarmasin direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I dan II.

- (b). Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa. Hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus I 80%, dan siklus II 90%.

Adanya aktivitas siswa yang baik dapat memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa tidak hanya memperhatikan guru, tetapi juga teman-temannya yang melakukan demonstrasi.

- (c). Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam tata cara berwudhu di kelas I SDN Sungai MIAI 2 Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini di buktikan dari hasil observasi siswa dalam KBM pada siklus 1 dan siklus II dengan nilai yaitu: 80,00% dan 90,00%. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai di siklus II.

Penggunaan metode demonstrasi sangat efektif untuk pembelajaran wudhu, dimungkinkan karena semua siswa dapat melihat langsung apa yang dimaksud dengan tata cara berwudhu dan dapat melakukan wudhu sendiri.

Setiap akhir pembelajarn diberikan penghargaan kepada kelompok/ siswa yang memperoleh skor nilai tertinggi. Metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami tata cara berwudhu sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

memberikan keleluasaan kepada guru dalam mengelola pembelajaran.